

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)  
UNTUK EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH  
BERDASARKAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH  
(RTRW) DI KABUPATEN PURWOREJO**

**Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Sebutan Sarjana Sains Terapan pada Program Diploma IV Pertanian**



**Oleh :**

**SITI MIFTAHUL JANNAH**  
**NIM. 07162320 / P**

**SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI .....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Pernyataan Keaslian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8

1. Penggunaan Tanah.....	8
a. Penatagunaan Tanah .....	9
b. Klasifikasi Jenis Penggunaan Tanah .....	9
2. Rencana Tata Ruang Wilayah(RTRW).....	15
3. Evaluasi .....	17
a. Aksesibilitas .....	18
b. Harga Tanah .....	18
c. Pusat-Pusat Ekonomi .....	19
4. Sistem Informasi Geogrrafis (SIG).....	19
a. Sub Sistem SIG .....	20
b. Komponen SIG .....	22
c. <i>ArcGis</i> Desktop.....	23
B. Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengambilan Data.....	30
E. Teknis Analisis Data.....	31
F. Tahapan Penelitian .....	33
G. Sistematika Penulisan .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATENPURWOREJO</b>	<b>36</b>
A. Letak, Luas dan Batas Wilayah.....	36
B. Kependudukan .....	38

C. Penggunaan tanah .....	39
<b>BAB V PEMANFAATAN SIG UNTUK EVALUASI KESESUAIAN</b>	
<b>PENGUNAAN TANAH DENGAN RTRW .....</b>	<b>42</b>
A. Perolehan Data .....	42
B. Pengolahan Peta .....	44
a. <i>Input Data</i> .....	44
b. Manajemen Data .....	49
c. Manipulasi dan Analisis Data Spasial .....	52
d. <i>Output Data</i> .....	54
<b>BAB VI KESESUAIAN PENGUNAAN TANAH DENGAN RTRW .....</b>	<b>55</b>
A. Penggunaan Tanah Tahun 2007.....	55
B. Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2003-2013.....	56
C. Kesesuaian Penggunaan Tanah Tahun 2007 Dengan RTRW	
Tahun 2003-2013 .....	57
D. Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Tanah Dengan RTRW.....	63
1. Evaluasi Kesesuaian RTRW dengan Penggunaan Tanah	
Berdasarkan Faktor Aksesibilitas .....	63
2. Evaluasi Kesesuaian RTRW dengan Penggunaan Tanah	
Berdasarkan Faktor Harga Tanah .....	66
3. Evaluasi Kesesuaian RTRW dengan Penggunaan Tanah	
Berdasarkan Faktor Pusat-Pusat Ekonomi .....	67
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. KESIMPULAN .....	70
B. SARAN .....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PERATURAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## ABSTRACT

At this time there is a difference between the population that continues to increase with a fixed amount of land. Inequalities can be reduced through control of changes in land use permit is good. The role of governments to control land use change is the provision of Land Use Permit Amendment (IPPT) so that any changes to existing land use in accordance with the Land Use Plan (RTRW). In Purworejo District for many years, there is a lot of land use change. With the technology at present, it's possible to create a digital thematic maps that can display information about the suitability of land use with Spatial in the District of Purworejo. The technology is a Geographic Information System (GIS). The purpose of this study is to examine the use of GIS in evaluating the suitability of land use based on Spatial and Purworejo District to determine the suitability of land use in the District of Purworejo based Spatial Purworejo district.

The research method used in this research is descriptive method with qualitative approach that supported the primary data and secondary data. Techniques of data used is by documentation and observation. Data analysis technique that used is overlay between land use maps and Spatial. Before overlaying, the classification of land use based on RTRW and the land use must be equalized.

GIS in the study used as a tool to determine the suitability of land use with Spatial in the District of Purworejo with stage data input, data management, manipulation and analysis of spatial data and output data. Purworejo District with an area of 108,199.21 hectares, has a land use in accordance with RTRW area of 54,742.38 hectares or 50.63%, and land use not in accordance with RTRW 53378.12 hectares or 49.37%. The biggest incompatibility occurs in the type of artificial forest land use / teak or wood used for mixed farms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan konsekuensi logis dari perkembangan suatu wilayah. Artinya perkembangan wilayah memberikan dampak positif seperti banyak tumbuhnya pusat perekonomian, harga tanah meningkat, dan mudahnya aksesibilitas yaitu terbukanya daerah-daerah yang terisolasi dengan adanya jaringan jalan atau transportasi dan telekomunikasi. Akan tetapi di sisi lain pembangunan wilayah juga memiliki dampak negatif seperti munculnya areal kumuh di pinggiran kota dan perubahan penggunaan tanah dari pertanian menjadi non pertanian. Untuk menghindari dampak negatif tersebut maka diperlukan konsep penataan ruang yang terarah dan terkendali dan pengendalian terhadap perubahan penggunaan tanah.

Dalam rangka mewujudkan tanah untuk keadilan dan kesejahteraan, arah kebijakan pertanahan didasarkan pada empat prinsip pertanahan yakni kesejahteraan, keadilan, keberlanjutan dan harmoni. Masalah penggunaan tanah lebih mengarah pada fungsi keadilan sosial yang artinya pertanahan harus berkontribusi secara nyata untuk meningkatkan tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan dalam kaitannya dengan pemanfaatan, penggunaan, penguasaan, dan pemilikan tanah. Sejalan dengan itu Kepala BPN RI mengeluarkan 11 agenda kebijakan pertanahan terutama pada agenda ke 6 (enam) yaitu membangun Sistem informasi Pertanahan Nasional

(SIMTANAS) dan sistem pengamanan dokumen pertanahan di seluruh Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan kebijakan pembangunan agar kegiatan penataan ruang menjadi terarah dan terkendali. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berdasarkan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.

Pada saat ini terjadi ketimpangan antara jumlah penduduk yang semakin bertambah dan jumlah tanah yang tetap. Ketimpangan tersebut dapat diatasi melalui sebuah pengendalian yang baik. Sehingga kebutuhan manusia terhadap tanah dapat terpenuhi, tanpa melakukan perubahan penggunaan tanah dari pertanian menjadi non pertanian. Peranan Pemerintah terhadap pengendalian perubahan penggunaan tanah adalah dalam memberikan Ijin Perubahan Penggunaan Tanah (IPPT) agar setiap perubahan penggunaan tanah yang ada sejalan dengan rencana tata ruang yang seharusnya. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, menyatakan bahwa secara umum tujuan penataan ruang adalah untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan berdasarkan wawasan nusantara dan ketahanan nasional.

Perubahan spesifik dari penggunaan tanah untuk pertanian ke non pertanian dari waktu ke waktu semakin meningkat. Jika tidak diantisipasi dari sekarang, keadaan ini akan menimbulkan permasalahan yang serius di kemudian hari. Diantara permasalahan tersebut antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan, menurunnya kualitas lingkungan hidup, dan bahkan dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan kerugian dan



kerawanan sosial. Jika pemerintah maupun masyarakat berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan, maka akan lebih mudah untuk menjaga kawasan pertanian. Seperti yang telah dinyatakan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007, Pasal 36 ayat (1) bahwa pengendalian pemanfaatan ruang dilakukan melalui peraturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif, serta pemberian sanksi. Salah satu kebijakan pembangunan dalam penataan ruang ini adalah dituangkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini sangat dimungkinkan adanya suatu sarana atau teknologi yang mampu menyajikan peta tematik digital yang menunjukkan informasi mengenai kesesuaian penggunaan tanah dengan RTRW. Sarana atau teknologi tersebut bisa dicapai dengan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG adalah suatu teknologi yang merupakan alat bantu yang esensial dalam menyimpan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan kembali kondisi-kondisi alam dengan bantuan data atribut dan data spasial (Eddy Prahasta,2005).

Berdasarkan survey awal di Kabupaten Purworejo dari tahun ke tahun banyak mengalami perubahan penggunaan tanah. Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan tanah dengan RTRW di Kabupaten Purworejo, maka diperlukan suatu sarana atau alat bantu yang mampu menunjukkan informasi secara cepat mengenai kesesuaian penggunaan tanah dengan RTRW di Kabupaten Purworejo. Salah satu alat bantu atau sarana tersebut adalah berupa

SIG. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul : “ PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN TANAH BERDASARKAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) DI KABUPATEN PURWOREJO “

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk mengetahui kesesuaian penggunaan tanah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Purworejo.
2. Apakah penggunaan tanah Kabupaten Purworejo sudah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Purworejo?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, batasan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti ketidaksesuaian antara penggunaan tanah yang ada sekarang dengan RTRW di Kabupaten Purworejo.
2. Penelitian ini menggunakan peta penggunaan tanah tahun 2007, peta RTRW tahun 2003-2013, peta jaringan jalan, peta pusat-pusat ekonomi dan peta harga tanah.

3. Kesesuaian penggunaan tanah diteliti berdasarkan RTRW tidak melibatkan faktor-faktor lain seperti kesesuaian tanah, kemampuan tanah dan lain-lain.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam mengevaluasi kesesuaian penggunaan tanah berdasarkan RTRW di Kabupaten Purworejo;
- b. Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan tanah di Kabupaten Purworejo berdasarkan RTRW Kabupaten Purworejo

### **2. Kegunaan Penelitian;**

- a. Sebagai masukan bagi pemerintah dalam penetapan kebijakan pemanfaatan ruang di Kabupaten Purworejo.
- b. Dalam lingkungan akademik STPN, penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai informasi yang berbasis spasial atau Sistem Informasi Geografis;

## E. Pernyataan Keaslian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul dan Peneliti	Tujuan penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Tanah dengan Rencana Tata Ruang Peneliti : Dian Safitri (2008)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kesesuaian dan ketidaksesuaian penggunaan tanah dengan rencana tata ruang yang masih berlaku;</li> <li>2. Mengetahui penyebab ketidak sesuaian penggunaan tanah yang terjadi dengan Rencana Tata Ruang Kota Selogiri</li> </ol>	Diskriptif Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana detail tata ruang kota</li> <li>2. Rencana pola penggunaan tanah pada rencana detail tata ruang Kota Selogiri</li> <li>3. Penggunaan tanah saat ini pada kawasan perkotaan Selogiri</li> </ol>
2.	Pemanfaatan Foto Udara dan Citra Quickbird untuk evaluasi perubahan penggunaan tanah di Desa Condong Catur Kecamatan Depok Peneliti : Sarbini (2008)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pemanfaatan foto udara tahun 1995 dan citra Quickbird tahun 2005 dalam evaluasi perubahan penggunaan tanah di desa condong catur</li> <li>2. Untuk evaluasi persebaran secara keruangan perubahan penggunaan tanah Desa Condongcatur selama kurun waktu tahun 1995 sampai dengan tahun 2005</li> </ol>	Deskriptif Kualitatif Multi temporal (Multi approach)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. .Evaluasi pemanfaatan foto udara dan citra quickbird untuk pemetaan penggunaan tanah;</li> <li>2. Evaluasi perubahan penggunaan tanah tahun 1995-2005</li> </ol>
3.	Pemanfaatan Citra Quickbird untuk evaluasi perubahan penggunaan lahan zona pertanian berdasarkan Rencana Umum Tata Ruang Kota Klaten Prop. Jawa Tengah Peneliti : Jeje Fahrudin (2009)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui sejauh mana kemampuan Citra Quickbird dalam menampilkan kenampakan di permukaan bumi berupa penggunaan lahan zona pertanian;</li> <li>2. Evaluasi perubahan penggunaan lahan tahun 2002-2007 pada zona pertanian berdasarkan Rencan Umum Tata Ruang Kota Klaten Tahun 2007-20016 yang disusun pada peta Tahun 2005-200</li> </ol>	Deskriptif Kualitatif Multi temporal (Multi approach)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perolehan data penggunaan lahan zona pertanian</li> <li>2. Pembuatan peta</li> <li>3. Evaluasi Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian tahun 2002-2007</li> <li>4. Evaluasi perubahan penggunaan lahan pertanian berdasarkan RUTRK;</li> <li>5. Pengendalian Perubahan Penggunaan Lahan.</li> </ol>

1	2	3.	4	5
4.	<p>Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Evaluasi Penyebaran Sengketa Pertanahan</p> <p>Peneliti : Asep Assafah (2008)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembuatan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan;</li> <li>2. Kegunaan program aplikasi SIG untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan.</li> </ol>	<p>Pengembangan atau <i>Research and Development (R&amp;D)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan program aplikasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan perangkat lunak</li> <li>2. Perancangan basis data</li> <li>3. Pembuatan data spasial</li> <li>4. Perancangan aplikasi antar muka dengan pengguna (user interface)</li> <li>5. Pemrograman</li> </ol> </li> <li>b. Kegunaan program aplikasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengujian</li> <li>2. Perbaikan program aplikasi</li> </ol> </li> <li>c. Keluaran program aplikasi</li> </ol>
5.	<p>Perbandingan Piranti Lunak Arcview GIS 3.3 dengan Autodesk Map 2004</p> <p>Peneliti : Saifidin Ahmadi(2009)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan piranti lunak <i>Arcview GIS 3.3</i> dibandingkan dengan <i>Autodesk Map 2004</i> untuk pemetaan penggunaan tanah.</p>	<p><i>Comparative experiment</i></p>	<p>Peta penggunaan tanah beserta basis datanya</p> <p>Kelebihan dan kekurangan piranti lunak <i>Arcview GIS 3.3</i> dan <i>Autodesk Map 2004</i> untuk pemetaan penggunaan tanah</p>
6.	<p>Pemanfaatan Sisten Informasi Geografis untuk Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Tanah Berdasarkan Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Purworejo</p> <p>Peneliti : Siti Miftahul Jannah (2011)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pemanfaatan SIG dalam mengevaluasi kesesuaian penggunaan tanah berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purworejo</li> <li>2. Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan tanah di Kabupaten Purworejo berdasarkan Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Purworejo</li> </ol>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peta evaluasi kesesuaian penggunaan tanah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah</li> <li>2. Tabel presentasi besarnya kesesuaian penggunaan tanah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah</li> <li>3. Evaluasi kesesuaian peta penggunaan tanah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah</li> </ol>

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan penelitian sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Geografis (SIG) dimanfaatkan sebagai alat untuk mengetahui kesesuaian penggunaan tanah dengan RTRW di Kabupaten Purworejo dengan tahapan *input* data, manajemen data, manipulasi dan analisis data spasial dan *output* data.
2. Kabupaten Purworejo dengan luas 108.199,21 Ha, mempunyai penggunaan tanah yang sesuai dengan RTRW seluas 54.742,38 Ha atau 50,63 % dan penggunaan tanah yang tidak sesuai dengan RTRW seluas 53.378,12 atau 49,37 % dari keseluruhan wilayah Kabupaten Purworejo. Ketidaksesuaian paling besar terjadi pada penggunaan tanah hutan sejenis buatan/jati atau hutan belukar digunakan untuk kebun campur.

#### **B. SARAN**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini cakupan wilayahnya luas yaitu kabupaten, sedangkan RTRW tahun 2003-2013 Kabupaten Purworejo terlalu global atau umum, sehingga tidak dapat melihat kesesuaian dan ketidaksesuaian secara detail,

peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan RTRW yang lebih detail.

2. Perlu dilakukan revisi terhadap RTRW Kabupaten Purworejo yang tidak sesuai dengan peraturan terbaru tentang penataan ruang yaitu UU No.26 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa jangka waktu RTRW kabupaten adalah 20 (dua puluh) tahun sedangkan RTRW di Kabupaten Purworejo mempunyai jangka waktu 10 (sepuluh) tahun yaitu tahun 2003 – 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Thoha, Chabib. (2001). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Penerbit PT. RajaGrafind Persada, Jakarta.
- Hasni. (2008). *Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah Dalam Konteks UUPA-UUPR-UUPLH*. PT Raja Grapindo Persada, Jakarta.
- Jayadinata, Johara T. (1999). *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Penerbit ITB, Bandung.
- Fahrudin, Jeje. (2009). *Pemanfaatan Citra Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta. Quickbird untuk Evaluasi Perubahan Penggunaan Lahan Zona Pertanian Berdasarkan Rencana Umum Tata Ruang Kota Klaten Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Nazir, Moh. (2005). *Metodologi Penelitian*, Penerbit, Ghalia Indonesia
- Prahasta, Eddy. (2002). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis, (Revisi)*. Informatika, Bandung.
- Prahasta, Eddy. (2009). *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika)*. Informatika, Bandung.
- Pramusinto. (2010). *Penetapan Rekomendasi Izin Perubahan Penggunaan Tanah menggunakan analisis spasial (Studi kasus di Kabupaten Purworej)*. Tesis, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Muchsin, dan Koeswahyono, Imam. (2008). *Aspek Kebijakan, Hukum Penatagunaan Tanah dan Penataan Ruang*. Penerbit Sinar Grafika.



- Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Penerbit Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. (2009). *Panduan Praktek Kerja Lapang (PKL) III TGT*, (tidak dipublikasikan), Yogyakarta.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. (2010). *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional*, (tidak dipublikasikan), Yogyakarta.
- Muryono, Slamet, dkk (2007) *Modul Sistem Informasi Geografis* (tidak dipublikasikan), Yogyakarta.
- Sutaryono. (2007). *Dinamika Penataan Ruang dan Peluang Otonomi Daerah*. Tugu Jogja Grafika, Yogyakarta.

## DAFTAR PERATURAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah.

Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 1997 Tentang Pemetaan Penggunaan Tanah Pedesaan, Pemetaan Penggunaan Tanah Perkotaan, Kemampuan Tanah dan Penggunaan Simbol/Warna untuk Penyajian dalam Peta.

Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2005 tentang Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purworejo